

**PERANCANGAN BUKU VISUAL SITUS
BERSEJARAH PENINGGALAN HINDU-
BUDDHA DI TULUNGAGUNG**



PERANCANGAN

ANGGA YULIAN SAPUTRA

NIM 1412300024

**PROGRAM STUDI DESAIN KOMUNIKASI VISUAL
JURUSAN DISAIN
FAKULTAS SENI RUPA INSTITUT SENI INDONESIA
YOGYAKARTA
2019**

**PERANCANGAN BUKU VISUAL SITUS
BERSEJARAH PENINGGALAN HINDU-
BUDDHA DI TULUNGAGUNG**



PERANCANGAN

ANGGA YULIAN SAPUTRA

NIM 1412300024

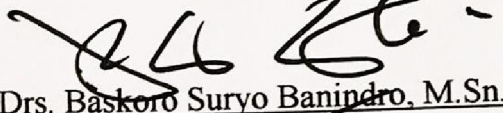
Tugas Akhir Ini Diajukan Kepada Fakultas Seni Rupa
Institut Seni Indonesia Yogyakarta Sebagai
Salah Satu Syarat untuk Memperoleh
Gelara Sarjana S-1 Dalam Bidang
Desain Komunikasi Visual
2019

Tugas Akhir Perancangan Berjudul:

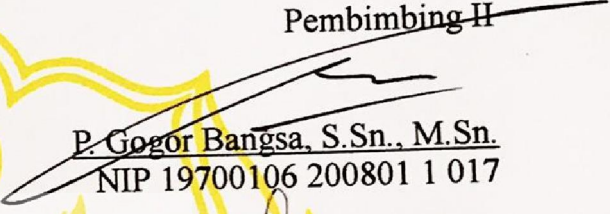
**PERANCANGAN BUKU VISUAL SITUS BERSEJARAH PENINGGALAN
HINDU-BUDDHA DI TULUNGAGUNG**

diajukan oleh Angga Yulian Saputra, NIM 1412300024, Program Studi Desain Komunikasi Visual, Jurusan Desain, Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta, telah dipertanggungjawabkan di depan tim penguji Tugas Akhir pada tanggal 28 Juni 2019 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima.


Pembimbing I


Drs. Baskoro Suryo Banindro, M.Sn.
NIP 19650522 199203 1 003

Pembimbing II


P. Gogor Bangsa, S.Sn., M.Sn.
NIP 19700106 200801 1 017

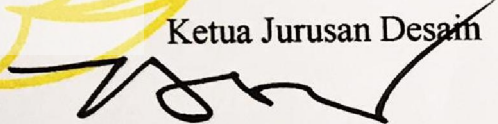
Cognate/Anggota


FX. Widyatmoko, M.Sn.
NIP. 19750710 200501 1 001

Ketua Program Studi S-1
Desain Komunikasi Visual


Indiria Maharsi, S.Sn., M.Sn.
NIP 19720909 200812 1 001

Ketua Jurusan Desain


Martino Dwi Nugroho, S.Sn., M.A.
NIP 19770315 200212 1 005



“Untuk semua orang yang menyayangiku.”



PERNYATAAN KEASLIAN KARYA

Saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Tugas Akhir dengan judul **PERANCANGAN BUKU VISUAL SITUS BERSEJARAH PENINGGALAN HINDU-BUDDHA DI TULUNGAGUNG** merupakan hasil penelitian, pemikiran, dan pemaparan asli dari penulis sendiri, baik dari naskah laporan maupun kegiatan yang tercantum sebagai bagian dari Laporan Tugas Akhir ini. Apabila terdapat karya orang lain, penulis akan mencantumkan sumber secara jelas.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik sesuai dengan norma yang berlaku di perguruan tinggi ini.



Yogyakarta, 19 Juli 2019

Angga Yulian Saputra

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, berkat rahmat dan karunianya tugas akhir ini dapat diselesaikan dengan baik, dengan judul **PERANCANGAN BUKU VISUAL SITUS BERSEJARAH PENINGGALAN HINDU-BUDDHA DI TULUNGAGUNG** adalah karya tugas akhir dari semua perkuliahan di Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

Melalui tugas akhir perancangan ini juga bertujuan untuk memenuhi syarat akademis yang harus dijalankan dan segera diselesaikan guna mengakhiri studi pada jenjang Strata Satu (S1) di Program Studi Disain Komunkiasi Visual Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

Proses dari tugas akhir yang cukup panjang tentunya tidak terlepas dari pihak-pihak terkait yang telah membntu menyelesaikan perancangan ini. Maka dari itu pada kesempatan ini penulis akan mengucapkan terima kasih kepada:

1. Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberi karunia berupa kesehatan jasmani maupun rohani sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini dengan lancar.
2. Prof. Dr. M. Agus Burhan, M. Hum, selaku Rektor ISI Yogyakarta.
3. Dr. Suastiwi, M. Des, selaku Dekan Fakultas Seni Rupa ISI Yogyakarta.
4. Martino Dwi Nugroho, S.Sn., MA, selaku Ketua Jurusan Desain ISI Yogyakarta
5. Indiria Maharsi, S.Sn., M. Sn. selaku Ketua Program Studi Desain Komunikasi Visual ISI Yogyakarta.
6. Drs. Baskoro Suryo Banindro, M.Sn. selaku Dosen Wali sekaligus Dosen Pembimbing I yang sudah membantu memberi arahan, membimbing, memotivasi, sehingga karya ini dapat diselesaikan.
7. Gogor Bangsa, S.Sn., M.Sn. selaku Dosen Pembimbing II yang sudah membantu memberi arahan, membimbing, memotivasi, sehingga karya ini dapat diselesaikan.
8. FX. Widyatmoko, M.Sn. selaku *cognate* Tugas Akhir.
9. Seluruh staff pengajar dan karyawan Program Studi Desain Komunikasi Visual ISI Yogyakarta dan Seluruh Karyawan Akmawa Jurusan Seni

Rupa ISI Yogyakarta yang banyak membantu dan memperlancar studi penulis.

10. Bapak saya Kastam serta Ibu saya Jariyah yang memberikan doa serta semangat yang tak pernah putus kepada saya. Serta kakak serta adik saya yang selalu memberikan semangat dan doa.
11. Rekan-rekan yang bersamaan menempuh Tugas Akhir dan juga teman-teman saya di Program Studi Desain Komunikasi Visual.
12. Yuri sebagai teman bekeluh kesah saya dalam menghadapi kehidupan
13. Rastra Ayu yang selalu saya reportkan dalam mencari data selama penelitian perancangan ini.
14. Bapak Heru Mujiono dari Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Tulungagung yang telah membantu saya dalam pencarian data.
15. Teman-teman bri6 yang selalu mendukung saya walau kadang juga menjengkelkan.
16. Rekan-rekan saya baik yang ada di Tulungagung maupun di Yogyakarta.
17. Para arkeolog yang terus berusaha mengungkap sejarah-sejarah yang masih belum terungkap.
18. Nico Robin yang menjadi inspirasi saya dalam memutuskan objek dari perancangan ini.
19. Serta semua pihak yang telah membantu secara langsung maupun tidak langsung hingga terselesaikannya Tugas Akhir ini yang tidak dapat disebutkan satu-persatu

ABSTRAK

Perancangan buku visual ini bertujuan untuk mendapatkan konsep perancangan tentang bagaimana menggali informasi terkait situs-situs bersejarah Hindu-Buddha di Tulungagung. Informasi yang digali seputar sejarah pembangunan, struktur bangunan, klasifikasi jenis-jenis benda yang ditemukan dan legenda atau mitos dari masing-masing situs terkait. Selain itu, perancangan ini juga sebagai salah satu media informasi baru yang dapat digunakan oleh Dinas Pariwisata dan Budaya Tulungagung untuk mendukung program pendaftaran cagar budaya ke pemerintah pusat. Pada perancangan buku visual ini, perancang menggunakan metode pendekatan kualitatif dengan metode pengumpulan data lapangan dan kepustakaan. Pengumpulan data diperoleh berdasarkan dari kunjungan ke situs-situs terkait dan buku referensi dari Dinas Pariwisata dan Budaya. Melalui penggunaan metode 5W+1H dan penulisan deskriptif, dapat menjelaskan secara maksimal objek-objek yang akan menjadi isi dari buku visual itu sendiri. Eksekusi buku ini berupa ilustrasi yang dikerjakan dengan proses digital dibantu dengan perangkat komputer. Buku visual ini tentunya mempunyai inovasi baru dari media publikasi yang sudah ada.

Kata kunci: situs-situs sejarah Hindu-Buddha, Tulungagung, buku visual



ABSTRACT

The design of this visual book aims at obtaining a design concept on how to dig up information about Hindu-Buddhist historical sites in Tulungagung. The information covered the history of development, building structure, classification of the types of objects found and legends or myths of each related site. In addition, this design is also able to become one of the new information media that can be used by the Tulungagung Tourism and Culture Office to support the cultural heritage registration program to the central government. In designing this visual book, the designer used a qualitative approach with the method of field data collection and literature. Data collection was obtained based on visits to related sites and reference books from the Tourism and Culture Office. The 5W + 1H and descriptive writing method used can fully explain the related objects which later become the contents of the visual book itself. The execution of this book is in the form of illustrations as helped by digital processes assisted by computer devices. This visual book certainly has new innovations from existing publication media.

Keywords: Hindu-Buddhist historical sites, Tulungagung, visual book

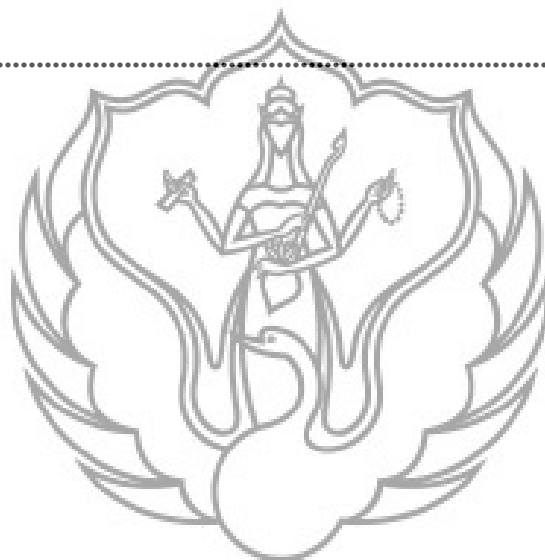


DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iii
PERNYATAAN KEASLIAN KARYA	iv
KATA PENGANTAR	v
ABSTRAK	vii
DAFTAR ISI	vix
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR TABEL	xvii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	2
C. Tujuan Perancangan	2
D. Manfaat Perancangan	3
E. Batasan Masalah	3
F. Definisi Operasional	3
G. Skema Perancangan	5
BAB II IDENTIFIKASI DAN ANALISIS	5
A. Landasan Teori	6
1. Ilustrasi	6
2. Layout	14
B. Kajian Pustaka	19
1. Buku Visual	19

2. Infografis	21
3. Sejarah Masuknya Hindu-Buddha di Indonesia	35
4. Kajian Buku Sejarah	47
C. Identifikasi Data	59
1. Situs-Situs Bersejarah Hindu-Buddha di Tulungagung	59
D. Analisis Data	68
E. Kesimpulan.....	70
BAB III KONSEP PERANCANGAN	71
A. Tujuan Perancangan	71
B. Konsep Perancangan	71
C. Konsep Kreatif.....	72
1. Tujuan Kreatif	72
2. Strategi Kreatif	72
3. Bentuk Pesan.....	73
4. Program Kreatif	74
BAB IV VISUALISASI DESAIN	80
A. Data Visual	80
B. Studi Visual	91
1. Karakter Manusia	91
2. Unsur-Unsur Situs Terkait	92
3. Unsur Ornamen	93
C. Studi Warna	93
D. Studi Tipografi	94
E. Visualisasi	95

1. Sketsa	95
2. Ilustrasi	104
3. Alternatif Layout.....	114
4. Final Desain	116
5. Media Pendukung	131
BAB V PENUTUP	135
A. Kesimpulan	135
B. Saran	136
DAFTAR PUSTAKA	137
LAMPIRAN.....	141



DAFTAR GAMBAR

2.1	: Ilustrasi dalam Lukisan Goa Pertama Kali	7
2.2	: Ilustrasi Thomas Bewick dalam Cerita The Fox and The Crow.....	8
2.3	: Ilustrasi Walt-Disney – Steamboat Willie	9
2.4	: Pointilis	11
2.5	: Teknik Arsir	12
2.6	: Dusel	12
2.7	: <i>Silhouette</i> Positif dan <i>Silhouette</i> Negatif	13
2.8	: Aquarel	14
2.9	: Infografis Binatang pada 30.000 Sebelum Masehi	22
2.10	: Hierogilf Mesir	22
2.11	: <i>Timeline</i> Infografis oleh Priestly	23
2.12	: Infografis oleh William Playfair	24
2.13	: Infografis oleh William Playfair	24
2.14	: Sistem Periodik Unsur	25
2.15	: Infografis oleh Abraham Lincoln	26
2.16	: Infografis oleh Peter Sullivan	27
2.17	: Infografis oleh Peter Sullivan	28
2.18	: Infografis <i>Template</i>	29
2.19	: <i>Timeline Infographics</i>	30
2.20	: <i>Process Infographics</i>	31
2.21	: <i>Geographic Infographics</i>	31
2.22	: <i>Comparison Infographics</i>	32
2.23	: <i>Hierarchy of Needs</i>	33
2.24	: <i>List of Infographics</i>	34
2.25	: <i>Resume Infographics</i>	35
2 26	: Buku Historium oleh Richard Wilkinson	47
2 27	: Buku Historium oleh Richard Wilkinson	49
2 28	: Buku Historium oleh Richard Wilkinson	51
2 29	: Buku Sejarah Dunia yang Disembunyikan oleh Jonathan Black	53

2.30 : Buku Sejarah Dunia yang Disembunyikan oleh Jonathan Black	55
2.31 : Dokumentasi Candi Boyolangu/Gayatri	59
2.32 : Dokumentasi Candi Dadi.....	61
2.33 : Dokumentasi Candi Mirigambar.....	62
2.34 : Dokumentasi Candi Penampihan	64
2.35 : Dokumentasi Candi Sanggrahan.....	65
2.36 : Dokumentasi Situs Aryo Jeding	66
2.37 : Dokumentasi Museum Homo Wajakensis.....	67
4.1 : Dokumentasi Candi Boyolangu/Gayatri.....	80
4.2 : Dokumentasi Candi Boyolangu/Gayatri.....	80
4.3 : Dokumentasi Candi Dadi.....	81
4.4 : Dokumentasi Candi Dadi.....	81
4.5 : Dokumentasi Yoni Gemali	82
4.6 : Dokumentasi Candi Mirigambar.....	82
4.7 : Dokumentasi Candi Mirigambar.....	83
4.8 : Dokumentasi Relief Candi Mirigambar.....	83
4.9 : Dokumentasi Relief Candi Mirigambar	84
4.10 : Dokumentasi Candi Sanggrahan.....	84
4.11 : Dokumentasi Relief Candi Sanggrahan	85
4.12 : Dokumentasi Candi Penampihan.....	86
4.13 : Dokumentasi Candi Penampihan.....	86
4.14 : Dokumentasi Candi Ampel.....	87
4.15 : Dokumentasi Candi Ampel.....	87
4.16 : Dokumentasi Goa Selomangkleng.....	88
4.17 : Dokumentasi Candi Meja	88
4.18 : Dokumentasi Situs Aryojeding.....	89
4.19 : Dokumentasi Situs Mbah Bodo	89
4.20 : Dokumentasi Arca Kala di Museum Homo Wajakensis	90
4.21 : Dokumentasi Arca Dwarapala di Museum Homo Wajakensis.....	90
4.22 : Cover Komik Tintin.....	91
4.23 : Buku Historium.....	92

4.24 : Ilustrasi Bangunan Heritage Beijing.....	92
4.25 : Ilustrasi Ornament Makhluk Mistis di Bali	93
4.26 : Skema Warna yang Digunakan untuk Perancangan Buku.....	93
4.27 : Tekstur Batu Bata dan Batu Andesit.....	94
4.28 : Tipografi	94
4.29 : Sketsa Candi Boyolangu.....	95
4.30 : Sketsa Candi Dadi.....	95
4.31 : Sketsa Candi Senggrahan.....	96
4.32 : Sketsa Candi Mirigambar	96
4.33 : Sketsa Candi Penampihan.....	97
4.34 : Sketsa Goa Selomangkleng	97
4.35 : Sketsa Goa Tritis.....	98
4.36 : Sketsa Situs Tulungrejo	98
4.37 : Sketsa Relief Mirigambar	99
4.38 : Sketsa Relief Sanggrahan	100
4.39 : Sketsa Yoni Museum.....	100
4.40 : Sketsa Kala di Museum	101
4.41 : Sketsa Arca Buddha di Museum.....	101
4.42 : Sketsa Arca Airlangga di Museum	102
4.43 : Sketsa Arca Dewi Parwati di Museum	102
4.44 : Sketsa Mpu Barada	103
4.45 : Sketsa Dewi Kilisuci.....	103
4.46 : Sketsa Ornamen Buku	104
4.47 : Ilustrasi Candi Boyolangu	104
4.48 : Ilustrasi Candi Dadi	105
4.49 : Ilustrasi Candi Sanggrahan	105
4.50 : Ilustrasi Candi Mirigambar.....	106
4.51 : Ilustrasi Candi Penampihan	106
4.52 : Ilustrasi Goa Selomangkleng.....	107
4.53 : Ilustrasi Goa Tritis	107
4.54 : Ilustrasi Relief Mirigambar.....	108

4.55 : Ilustrasi Relief Sanggrahan	109
4.56 : Ilustrasi Yoni Museum.....	109
4.57 : Ilustrasi Kala di Museum.....	110
4.58 : Ilustrasi Arca Buddha di Museum	110
4.59 : Ilustrasi Arca Airlangga.....	111
4.60 : Ilustrasi Arca Dewi Parwati di Museum.....	111
4.61 : Ilustrasi Mpu Barada.....	112
4.62 : Ilustrasi Dewi Kilisuci	112
4.63 : Ilustrasi Ornamen Buku	113
4.64 : Alternatif Desain Cover	114
4.65 : Alternatif Desain Layout Isi Buku.....	115
4.66 : Final Desain Cover	116
4.67 : Final Ilustrasi dan Layout Daftar Isi.....	116
4.68 : Final Ilustrasi dan Layout Sejarah Singkat Hindu-Buddha di Tulungagung	117
4.69 : Final Ilustrasi dan Layout Peta Kerajaan yang Menguasai Tulungagung	118
4.70 : Final Ilustrasi dan Layout Candi Boyolangu.....	119
4.71 : Final Ilustrasi dan Layout Candi Dadi.....	120
4.72 : Final Ilustrasi dan Layout Candi Sanggrahan	121
4.73 : Final Ilustrasi dan Layout Goa Selomangkeng	122
4.74 : Final Ilustrasi dan Layout Goa Pasir	123
4.75 : Final Ilustrasi dan Layout Candi Penampihan.....	124
4.76 : Final Ilustrasi dan Layout Candi Mirigambar	125
4.77 : Final Ilustrasi dan Layout Candi Ampel	126
4.78 : Final Ilustrasi dan Layout Goa Tritis.....	126
4.79 : Final Ilustrasi dan Layout Situs Aryojeding.....	127
4.80 : Final Ilustrasi dan Layout Situs Tulungrejo	127
4.81 : Final Ilustrasi dan Layout Museum Homo Wajakensis	128
4.82 : Final Ilustrasi dan Layout Museum Homo Wajakensis	129
4.83 : Final Ilustrasi dan Layout Museum Homo Wajakensis	130
4.84 : Final Ilustrasi dan Layout Museum Homo Wajakensis	131

4.85 : <i>T-Shirt</i>	131
4.86 : <i>Totebag</i>	132
4.87 : <i>Notebook</i>	132
4.88 : <i>Stiker</i>	133
4.89 : <i>Pin</i>	133
4.90 : <i>Poster</i>	134



DAFTAR TABEL

2.1 : Perbedaan candi bercorak Hindu dan Buddha	42
---	----



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kabupaten Tulungagung adalah salah satu kabupaten yang terletak di Provinsi Jawa Timur. Kabupaten yang terkenal sebagai penghasil marmer terbesar di Indonesia ini, memiliki banyak situs bersejarah bercorak Hindu-Buddha. Banyaknya peninggalan ini disebabkan oleh lokasi Tulungagung yang strategis dan merupakan daerah berkembang pada masa kerajaan Kadiri hingga masa Kerajaan Majapahit. Beberapa peninggalan seperti candi, gua buatan, maupun prasasti tersebar di beberapa kawasan pedesaan Tulungagung. Situs-situs yang berada di Tulungagung umumnya dibangun pada periode klasik hingga periode akhir. Beberapa situs di Tulungagung memiliki keunikan tersendiri. Keunikan ini yang membuat situs-situs di Tulungagung berbeda dengan situs-situs di daerah lainnya.

Salah satu contohnya adalah Candi Mirigambar yang merupakan candi peninggalan Majapahit. Nama Mirigambar sendiri diambil dari nama desa tempat candi tersebut ditemukan. Keunikan candi tersebut memiliki relief bercorakkan udang yang tidak dimiliki oleh candi-candi lainnya di Indonesia. Situs lain adalah situs Goa Selomangkling yang sebenarnya merupakan sebuah batu vulkanik besar yang memiliki dua ceruk. Di dalam ceruk tersebut terdapat relief yang dipercaya sebagai tempat para resi melakukan ritual keagamaan.

Sayangnya, kondisi beberapa situs kurang terawat, hanya Candi Sanggrahan yang notabene sudah dijadikan sebagai objek wisata dan mengalami pemugaran yang tampak telah terawat. Beberapa candi yang lain hampir belum terjamah oleh pihak terkait. Hal ini menjadi salah satu faktor kurangnya peminat mengunjungi situs-situs tersebut ataupun mempelajari latar belakang sejarah masing-masing situs. Belum lagi sedikitnya literatur yang membahas situs-situs terkait di Tulungagung. Padahal, setiap situs bersejarah ini memiliki keunikan dan latar belakang sejarah yang menarik sebagai pengetahuan umum masyarakat. Dengan mempelajari dan memahami sejarah atau peristiwa yang berlangsung pada masa lalu terutama yang

berkaitan dengan kehidupan dan aktivitas di mana kita berada, setidaknya kita atau bangsa ini akan lebih bijaksana dalam bersikap dan berperilaku, ikut mengisi atau mewarnai kehidupan yang bermakna, baik untuk masa kini dan masa mendatang.

Dari pihak dinas pariwisata terkait sudah memberikan solusi berupa pembuatan katalog yang berisi informasi tentang situs-situs tersebut. Sayangnya, distribusi dari katalog tersebut belum maksimal karena hanya ditempatkan di kantor dinas setempat. Selain itu, desain yang ditawarkan sebatas hanya menonjolkan visual foto dari situs-situs terkait.

Pihak dinas pariwisata perlu membuat 'media' baru yang diharapkan dapat menjadi acuan untuk mengetahui hal-hal terkait situs-situs tersebut. Setelah melalui pertimbangan, salah satu solusi dari permasalahan di atas adalah dengan merancang media komunikasi visual berupa buku visual yang dapat menjelaskan tentang situs-situs bersejarah tersebut. Melalui perancangan ini diharapkan dapat menjadi media pengetahuan masyarakat. Selain itu, media yang dikemas dengan menonjolkan visual ini juga diharapkan dapat menjadi pembeda dari literatur yang sudah ada.

Dalam perancangan buku visual ini akan berisi ilustrasi dan infografis, karena pada dasarnya buku merupakan media yang bisa memuat konten yang kompleks secara verbal dan visual. Buku ini akan berisi mengenai informasi tentang peninggalan situs-situs Hindu-Buddha di Tulungagung. Sedangkan konten verbal sendiri tentunya diperlukan untuk penjelasan terhadap visual yang ada secara lebih detail dan tidak dapat dihadirkan dengan hanya memperlihatkan ilustrasi.

B. Rumusan Masalah

Bagaimana merancang buku visual tentang situ-situs bersejarah peninggalan Hindu-Buddha di Tulungagung agar dapat dipahami oleh generasi muda?

C. Tujuan Perancangan

Merancang sebuah media informasi edukatif berupa buku visual yang

berisi tentang informasi sebagai sarana penambah wawasan dan pengetahuan dari data yang telah diolah, dirancang dan diklarifikasi kebenarannya.

D. Manfaat Perancangan

Manfaat perancangan buku visual ini setidaknya meliputi dua pihak, antara lain sebagai berikut.

1. Untuk masyarakat: sebagai sarana edukatif untuk menambah wawasan dan pengetahuan.
2. Untuk mahasiswa DKV: memperluas pengetahuan mengenai pembuatan buku visual.

E. Batasan Masalah

Perancangan ini secara umum hanya terbatas pada pembuatan buku visual yang kontennya berisi ilustrasi dan infografis dengan objek yang hanya meliputi situs-situs bersejarah peninggalan Hindu-Buddha di Tulungagung.

F. Definisi Operasional

Sesuai dengan judul merancang buku visual situs Hindu-Buddha di Tulungagung, dapat menarik beberapa definisi. *Pertama*, definisi dari buku. Buku dalam arti luas mencakup semua tulisan dan gambar yang ditulis dan dilukiskan atas segala macam lembaran papirus, lontar, perkamen, dan kertas dengan segala bentuknya: berupa gulungan, dilubangi dan diikat dengan atau dijilid muka belakangnya dengan kulit, kain, karton dan kayu. (Ensiklopedi Indonesia (1980: 538).

Kedua, mengenai arti visual. Visual adalah sesuatu yang dapat dilihat dengan mata (Hasan, 2005:1262). Definisi lain adalah rancangan mengenai sesuatu yang dituangkan dalam bentuk gambar (Karmadi, 2007:190). Pada pengertian yang pertama dapat diartikan bahwa sesuatu yang mampu ditangkap oleh indra penglihatan yaitu mata, maka bisa disebut dengan visual. Sementara pada pengertian yang kedua visual diartikan sebagai suatu bentuk gambar yang bisa berisi tentang sebuah gagasan.

Ketiga, definisi situs bersejarah. Situs memiliki berbagai pengertian yang berbeda karena selain di bidang komputer dan internet, di dalam dunia sejarah juga terdapat istilah situs, maka kata situs dalam dunia sejarah berhubungan dengan tempat atau area atau wilayah. Menurut Haviland (dalam Warsito 2012: 25), tempat-tempat di mana ditemukan peninggalan-peninggalan arkeologi di kediaman makhluk manusia pada zaman dahulu dikenal dengan nama situs. Situs biasanya ditentukan berdasarkan survei suatu daerah. Ahli erkeologi mempelajari peninggalan-peninggalan yang berupa benda untuk menggambarkan dan menerangkan perilaku manusia. Jadi situs sejarah adalah tempat dimana terdapat informasi tentang peninggalan-peninggalan bersejarah.



G. Sistematika Perancangan

